

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial

1. Penggunaan Media Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.¹hal ini muncul karena memungkinkan penggunanya untuk menggunakan ruang seluas-luasnya di media sosial dan menunjukkan identitasnya yang lain dengan yang dimiliki pengguna tersebut di dunia nyata.²Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa*, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.³ Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs.
- b. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.

¹Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 852

²Flew, Terry, *New Media: An Introduction*. (New York: Oxford University Press, 2002)
hal 3

³Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), hal. 125

- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.⁴

Dengan perkembangan teknologi saat ini, banyak hal yang dapat dikerjakan dengan mudah. Salah satunya dalam hal berkomunikasi. Jika dahulu kala orang berkomunikasi dengan bertatap muka secara langsung agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, namun sekarang orang tidak harus bertatap muka secara langsung agar dapat berkomunikasi, sehingga komunikasi dapat berlangsung lebih mudah dengan adanya teknologi.⁵

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Mediasosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia. Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai

⁴ Thea Rahmani, 2016, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 22

⁵ Yeni Yen Pangesti, *Dampak media sosial FKIP UMP 2017*

fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.⁶

Dalam ranah praktis berteknologi, penyampaian informasi juga dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan etis sebagaimana dituntut dalam Al-Qur'an. ini tercermin dalam berbagai bentuk *Ahlakul kharimah* yang kontekstual dalam menggunakan dan media sosial, antara lain menyampaikan informasi dengan benar, namun yang dimaksud dengan sumber akhlak disini yaitu berdasarkan pada norma-norma yang datang dari Allah SWT dan Rosul Nya dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah yang mana kedua hukum tersebut merupakan sumber hukum ajaran agama Islam, Sebagaimanayang telah disebutkan dalam firman Allah dalam QS. Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.(QS. Al-Qalam: 4)⁷

Menjadi kosakata modern yang akrab dengan keseharian masyarakat Indonesia. disisi lain euforia click activism menunjukkan potret masyarakat pada dua kondisi. *Pertama* mereka yang mampu mengakses dan berbagi informasi secarafungsional,

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Tanjung Maslati 1992), hal,460

menunjukkan makin berpengetahuan, semakin berdaya, dan memiliki peluang dalam banyak hal berkat teknologi informasi komunikasi. Golongan *kedua* adalah mereka yang belum tahu apa itu teknologi elektronik, hanya mengikuti tren, menjadi sasaran pasar teknologi terhadap kehidupan sehari-hari. argumentasi kaidah ushul fiqh menghindari kerusakan lebih utama dari pada mendatangkan kebaikan “(*dar’ul mafasid muqaddamun ‘ala jalbil mashaali*) kurang relevan untuk melihat potensi dan ancaman media sosial hanya *vis a vis* dari satu sisi, di sinilah literasi teknologi informasi memiliki peran penting sehingga umat Islam dapat menggunakan media sosial secara proporsional.

2. Ciri-Ciri Media Sosial

Ciri khalayak sangat erat kaitanya dengan istilah penerima dalam proses komunikasi massa yang dibentuk oleh para peneliti di bidang media. Khalayak merupakan istilah yang dipahami oleh pengguna media sebagai diskripsi yang jelas atas diri mereka sendiri. Konsep khalayak menunjukkan adanya sekelompok pendengar atau penonton yang memiliki perhatian, reseptif, namun relatif pasif yang kurang lebih bersifat publik.⁸

⁸ Dennis, McQUail, *Teori Komunikasi Massa Mc, Quail*, Edisi 6 Buku 2. (Penerjemah Putri Iva Izzati, Jakarta: salemba Humanika, 2011) hal 164

Media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai alat komunikasi. pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu:⁹

- 1) Proyek kolaborasi *website*, di mana *user*-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di *website* tersebut, seperti Wikipedia.
- 2) Blog dan microblog, di mana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter.
- 3) Konten atau isi, di mana para *user* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Instagram dan Youtube.
- 4) Situs jejaring sosial, di mana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya *Facebook*.
- 5) *Virtual game world*, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan

⁹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI*, (Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hal. 26

kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *online game*.

- 6) *Virtual social world*, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. *Virtual social world* ini tidak jauh berbeda dengan *virtual game world*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *Second Life*.

Muatan tentang media sosial diatas maka ciri-ciri media sosial adalah sebagai berikut:

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat.
- c. Isi disampaikan secara *online* dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara *online* dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- e. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai creator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi

(*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*).

Tak bisa dipungkiri, media sosial dalam perkembangan media telah mengambil bentuk yang menandingi media-media konvensional atau tradisional, seperti televisi, radio, atau media cetak. Keunggulan itu dapat terjadi karena media sosial tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, modal yang besar, dan tidak terikat oleh fasilitas infrastruktur produksi yang masih seperti kantor, gedung dan perangkat peliputan yang lain.

3. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Media Sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* (“*one to many*”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* (“*many to many*”).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- d. Sebagai ladang bisnis online

4. Manfaat Media Sosial

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial :

a. Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.

b. Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.

Ber macam aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman

peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.

c. Sebagai penyampaian pesan dakwah

Pada hakikatnya dakwah merupakan ajaran yang membawa nilai-nilai positif, seperti *al-aman* (rasa aman, tenang, dan sejuk) sehingga dapat berfungsi sebagai rahmat untuk semua. Isi dan bentuk, substansi dan forma, pesan dan cara penyampaian, esensi dan metode merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, tetapi dapat dibedakan dalam konsep dakwah. Hanya saja, bahwa isi, substansi, pesan, dan esensi senantiasa mempunyai dimensi universal, yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Sehingga isi, substansi, pesan, dan esensi merupakan sisi primer sekaligus

sisi yang pertama. sebagai sisi kedua dalam dakwah, bentuk forma, cara penyampaian dan metode juga menempati posisi yang tak kalah penting. sisi kedua ini, dalam al-Qur'an disebut sebagai syi'ar dan *manhaj* yang dapat berbeda-beda menurut ruang dan waktu.¹⁰

5. Dampak Penggunaan Media Sosial

a. Dampak positif

Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia akan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seperti halnya penggunaan media sosial secara bijak dan bermanfaat untuk kepentingan pribadi maupun kelompok antara lain :

1) Menyambung silaturahmi

Setiap manusia tak lepas dari rasa saling kekeluargaan tentunya dengan hadirnya media sosial sangat mempermudah dalam memberi kabar satu sama lain. Keberadaan media sosial sebagai sarana komunikasi massal mempermudah dalam penggunaannya terutama ketika berada di ruang dan waktu yang berbeda

¹⁰ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*,..., hal. 34

bisa dapat berkomunikasi dan lancar seperti halnya ketika ingin membuat janji bertemu yang dulu datang dan menentukan waktu sekarang ini dengan munculnya media sosial dapat membantu berkomunikasi tanpa harus datang kerumah dan juga bisa menentukan tempat dan waktu.

2) Menambah Wawasan Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk bekal dikemudian hari serta dapat diamalkan kepada sesama manusia. Maka dari itu di dalam kemajuan teknologi sekarang ini banyak sekali informasi-informasi yang harus diketahui oleh semua manusia khususnya ilmu-ilmu yang tidak didapat dari lembaga maupun yang lainnya. Melainkan dari ilmu teknologi yang sangat mudah untuk diakses yaitu melalui media sosial yang di dalamnya terdapat berbagai informasi yang sangat bermanfaat untuk di pelajari.

b. Dampak Negatif

Setiap perbuatan pasti tidak lepas dari hal yang berunsur negatif atau bertentangan. Penggunaan media

sosial serinng kali disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab seperti unsur-unsur berikut :

1) Penyebaran berita hoax

Salah satu unsur kejahatan ialah hoax yang sekarang ini merajalela di media sosial, hal ini sangat meresahkan masyarakat dimana masyarakat harus bisa mengetahui informasi yang benar dan berasal dari sumber aslinya bukan dari kata orang ke orang lain yang dapat mengakibatkan hal yang simpang siur. Serta berita yang sifatnya mengadu domba antar umat beragama yang dapat memperpecah sesama saudara.

2) Kejahatan Penipuan

Dalam kehidupan sehari-hari orang yang melakukan tindakan dengan unsur kejahatan penipuan melalui media sosial yang dapat meresahkan masyarakat seringkali melakukannya dengan memberikan hadiah dengan mengatasnamakan kantor maupun yang lain agar masyarakat percaya serta mengikuti apa yang di katakan.

Sebagai kitab dakwah, al-Qur'an telah mengatur dan menjelaskan sesuatu yang berkenaan dengan dakwah, baik pada aspek substansi maupun metodologi. dengan demikian, al-Qur'an harus menjadi rujukan utama dalam setiap kegiatan dakwah. karena itu pula, upaya-upaya sistematis dan metodologis untuk menggali nilai-nilai al-Qur'an tentang dakwah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindarkan.¹¹

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang yang hampir sama dengan penulis teliti berkaitan dengan akhlak, namun tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut ini penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

1. Skripsi yang disusun oleh Nardi yang berjudul “ *Media Sosial Facebook dan Kualitas belajar siswa (Studi kasus pada siswa SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa)*.¹² Skripsi ini membahas tingkat kualitas belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar seiring kemajuan teknologi komunikasi sekarang ini.
2. Skripsi yang disusun oleh Franciska Vina Oktavia yang berjudul “ *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial*

¹¹ Eko sumadi , *Dakwah Dan Media Sosial,Menebar Kebaikan Tanpa Deskriminasi*, STAIN Kudus Vol. 4,No. 1 Juni 2016 hal 183

¹² Repository. uin-alaudin.ac.id diakses tanggal 23 juni 2019 jam 12.43

Dengan Perilaku Seks Remaja".¹³ Skripsi ini membahas penggunaan media sosial dikalangan remaja yang disalahgunakan dengan melihat situs-situs yang bersifat negatif yang kemudian berdampak pada pola perilaku yang dialami oleh remaja.

3. Skripsi yang disusun oleh Restu Basuki yang berjudul "*Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial (Studi Diskriptif Kualitatif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Mesenger di Kalangan Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015M)*".¹⁴ Skripsi ini membahas peran remaja masjid Al-Muttaqin yang mengakses pesan-pesan melalui media sosial, berinteraksi satu sama lain selama bulan ramadhan. dan juga memberikan informasi pesan dakwah ke publik agar semua kalangan bisa membaca serta memahami dakwah selama bulan ramadhan.
4. Skripsi yang disusun oleh Risna Apriani yang berjudul "*Pengaruh Media Sosial Facebook Pada Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'Alimin Islamiyah Darul Abror Bekasi*".¹⁵ Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh media sosial di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'Alimin Islamiyah Darul Abror Bekasi dimana media sosial digunakan

¹³ Repository. Unika.ac.id diakses tanggal 29 juni jam 2019 jam 14.36

¹⁴ Repository.uin-suka.ac.id diakses tanggal 2 juli 2019 jam 09.43

¹⁵ Repository. Uinjkt.ac.id diakses tanggal 2 juli 2019 jam 10.15

sebagai alat untuk berinteraksi dengan teman satu sama lain dan juga untuk melihat situs perguruan tinggi yang nantinya akan di inginkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

5. Skripsi yang disusun Mita Wijayanti yang berjudul "*Hedonisme Sebagai Identitas Penggunaan Media Sosial Instagram*"¹⁶ (*Studi Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram di Bandarlampung*). Skripsi ini membahas tentang sifat Hedonisme seorang pengguna media sosial di Bandarlampung yang tak peduli dengan lingkungan sekitar ketika sedang asik menggunakan *smartphonenya*.

Dengan demikian, uraian skripsi diatas banyak menggunakan metode kuantitatif, Namun disini skripsi saya menggunakan metode kualitatif, penulis mengadakan penelitian yang berjudul "*Pendapat Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus Pendapat Ulama Pondok Pesantren Al-Fattah, Panggung, dan Ma'hadul Ilmi wal 'Amal (MIA)*" yaitu dengan terjun langsung ke lapangan. seiring berkembangnya dunia teknologi yang begitu sangat pesat kemudian, permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu penulis ingin mengetahui pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial di Tulungagung, dampak

¹⁶ Repository. Unila.ac.id diakses tanggal 2 juli jam 10.52

negatif dari penggunaan media sosial serta pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat. Kemudian dalam hal ini dilakukan wawancara, sebagai bahan dalam membuat penelitian.

Dalam penelitian ini subjek dan objek adalah sesuatu yang ingin diketahui dalam penelitian, maka pemilihan subjek ialah ulama dan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fattah Mangunsari, Pondok Pesantren Pangung Kabupaten Tulungagung, Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA).